**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan penting dalam kemajuan dan masa depan suatu bangsa, karena kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Pendidikan yang baik terlahir dari proses pembelajaran yang berkualitas. Salah satu faktor terlaksananya proses pembelajaran berkualitas adalah pembelajaran siswa yang aktif dan kreatif. Dalam hal ini, peran guru sangat diharapkan bisa menciptakan situasi pembelajaran yang mampu membuat siswa belajar secara aktif dan kreatif, bukan hanya sekedar menjadi pihak pasif yang hanya menerima saja.

Seperti dijelaskan dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, pasal 3 disebutkan bahwa

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab[[1]](#footnote-1).

Sebuah pendidikan tidak terlepas dari sumber ajaran pokok yaitu Al-Qur’an. Al-Qur’an sebagai tuntunan dan pedoman bagi umat telah memberikan garis-garis besar mengenai pendidikan seperti dijelaskan pada Al-Qur’an surah Al-Mujadilah ayat 11 bahwasannya orang yang benar-benar menuntut ilmu akan ditinggikan derajatnya oleh Allah swt dan akan mendapatkan keberhasilan serta kesuksesan belajar.

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.[[2]](#footnote-2)* (Al-Mujadilah: 11)

Secara akademik proses pembelajaran merupakan interaksi edukatif yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam situasi tertentu. Dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk aktif sehingga terjadi interaksi dan komunikasi yang harmonis demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.[[3]](#footnote-3) Oleh sebab itu, guru harus memiliki keterampilan mengajar, mengelola tahapan pembelajaran, memanfaatkan metode, menggunakan media, dan mengalokasikan waktu. Kelima hal ini merupakan pendekatan guru untuk mengkomunikasikan tindakan mengajarnya, demi tercapainya tujuan pembelajaran.[[4]](#footnote-4)

Pada akhirnya, gurulah yang dituntut untuk mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan suatu materi. Guru hendaknya menyiapkan kegiatan belajar mengajar yang melibatkan siswa secara aktif dan kreatif melalui beragam kegiatan. Penggunaan strategi mengajar yang tepat, merupakan suatu alternatif mengatasi masalah rendahnya kreativitas belajar siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kemp yang dikutip oleh Wina Sanjaya menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat di atas, Dick and Carrey yang dikutip oleh Wina Sanjaya juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.[[5]](#footnote-5)

Kreativitas dan produktivitas merupakan hal yang saling berkaitan dalam proses pembelajaran hal tersebut harus ditumbuhkan secara bersamaan.[[6]](#footnote-6) Oleh karena itu, kreativitas sangat diperlukan dalam menciptakan hal-hal yang baru. Selain itu, diperlukan juga produktivitas  agar menghasilkan sesuatu yang bermanfaat dalam pembelajaran. Selama ini kebanyakan siswa belum dapat menghasilkan hasil karyanya sendiri, padahal dengan merangkai hasil karyanya sendiri siswa akan lebih mampu memahami pembelajaran secara baik.

Strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas dan produktivitas belajar siswa menjadi sangat penting diterapkan oleh guru dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dapat digunakan salah satunya adalah strategi pembelajaran kreatif produktif. Dengan strategi pembelajaran kreatif produktif, siswa di dorong untuk menemukan atau mengkonstruksi sendiri konsep yang sedang dikaji melalui penafsiran yang dilakukan dengan berbagai cara seperti observasi, diskusi dan percobaan.[[7]](#footnote-7)

Strategi pembelajaran kreatif produktif merupakan suatu pembelajaran di mana seorang guru menekankan keterlibatan siswa secara aktif dan kreatif baik intelektual maupun emosional. Pembelajaran ini diharapkan dapat menantang para siswa untuk menghasilkan sesuatu yang kreatif, sebagai rekreasi atau pencerminan pemahamannya terhadap masalah/topik yang sedang dikaji.[[8]](#footnote-8)

Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas merupakan kegiatan mengajar yang bertujuan menghasilkan karya-karya baru yang mampu membuat siswa lebih mengerti dalam pembelajarannya sehingga akan mendapatkan hasil belajar yang berkualitas. Salah satu aspek yang perlu dikembangkan untuk mendapatkan hasil belajar yang berkualitas adalah kreativitas karena kreativitas merupakan salah satu potensi yang dimiliki anak yang perlu dikembangkan. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur’an surah An-Nahl : 17

Artinya : *“Maka Apakah (Allah) yang menciptakan itu sama dengan yang tidak dapat menciptakan (apa-apa)?. Maka mengapa kamu tidak mengambil pelajaran.”[[9]](#footnote-9)*

Firman Allah Qs. Ar-Ra’d : 11

*Artinya : “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”*[[10]](#footnote-10)

Ayat diatas menerangkan tentang perbedaan antara orang-orang yang mampu menciptakan sesuatu dengan orang yang tidak menghasilkan karya apa-apa. Ayat tersebut juga menjelaskan tentang perintah untuk berpikir mengenai hal-hal baru. Selain itu, kita tidak boleh hanya menunggu nasib mujur, tetapi harus berusaha secara sungguh-sungguh. Allah swt. Menyediakan semua kebutuhan hidup manusia, tetapi ia harus mau berusaha untuk mendapatkannya. Salah satu cara tersebut yaitu dengan menghasilkan karya-karya baru dari kreativitas yang kita miliki.

Kreativitas begitu bermakna dalam hidup dan perlu dipupuk sejak dini dalam diri anak, Utami Munandar mengemukakan : [[11]](#footnote-11)

1. karena dengan berkreasi orang dapat mewujudkan atau mengaktualisasikan dirinya, dan aktualisasi diri merupakaan kebutuhan pokok pada tingkat tertinggi dalam hidup manusia.
2. Kreativitas atau berpikir kreatif sebagai kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah.
3. Bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat bagi diri pribadi dan lingkungan tapi juga memberikan kepuasan kepada individu.
4. Kreativitaslah yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya.

Pentingnya pengembangan kreativitas siswa dapat diamati dari bergesernya peran guru dari yang sering mendominasi dalam kelas, kini harus bertukar peran dengan siswa. Disini siswa yang diharapkan mampu berperan aktif dan kreatif dalam pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan Oktober 2014 pada saat peneliti melakukan Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan II (PPLK II) di sekolah tersebut, aktivitas dan kreativitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kurang maksimal, karena guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu pembelajaran yang lebih berpusat pada guru, sehingga siswa hanya menerima saja materi yang diberikan. Metode tersebut juga kurang memotivasi dan menjenuhkan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, peneliti melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 19 Palembang yaitu Ibu Eliya, Gs. menunjukkan bahwa banyak siswa yang diajarkan belum kreatif dalam pembelajaran di kelas, kebanyakan dari mereka juga mempunyai rasa takut, kurang percaya diri, dan malu jika mereka berpendapat mengenai pelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, guru Pendidikan Agama Islam juga mengakui bahwasannya beliau tidak banyak mengetahui tentang strategi-strategi baru.

Hal tersebut tidak sesuai dengan harapan dalam tujuan pendidikan yang mengharapkan siswanya aktif dan mempunyai kreativitas. tidak hanya sekedar mendengarkan dan mencatat apa yang diberikan oleh guru, melainkan siswa juga harus mampu menciptakan kreativitas dalam pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini hendaknya seorang guru berupaya untuk menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Di samping itu, guru harus berupaya untuk dapat menjadikan siswa lebih aktif agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan siswa mampu mengeksplor kreativitasnya dalam pembelajaran.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh seorang guru guna menjawab permasalahan-permasalahan pembelajaran tersebut serta untuk mengaktifkan pembelajaran di kelas dan membuat siswa mampu mendapatkan hasil-hasil karya yang baru serta mendapatkan hasil belajar yang baik adalah dengan menerapkan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif.

Kenyataan inilah yang menjadi alasan penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang ***“Penerapan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Akhlak Tercela di SMP Negeri 19 Palembang”.***

1. **Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu adanya batasan masalah agar penelitian ini tetap fokus pada pokok bahasan. Mengingat luasnya ruang lingkup masalah di dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi pembahasan ini hanya berkisar pada bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif Terhadap Kreativitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Akhlak Tercela Kelas VIII di SMP Negeri 19 Palembang.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kreativitas belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Akhlak Tercela kelas VIII di SMP Negeri 19 Palembang sebelum diterapkan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif?
2. Bagaimana kreativitas belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Akhlak Tercela kelas VIII di SMP Negeri 19 Palembang setelah diterapkan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif?
3. Apakah ada perbedaan kreativitas belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Akhlak Tercela kelas VIII di SMP Negeri 19 Palembang?
4. **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**
	* 1. **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kreativitas belajar siswa sebelum diterapkan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Akhlak Tercela kelas VIII di SMP Negeri 19 Palembang.
2. Untuk mengetahui kreativitas belajar siswa sesudah diterapkan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Akhlak Tercela kelas VIII di SMP Negeri 19 Palembang.
3. Untuk mengetahui perbedaan kreativitas belajar sebelum dan sesudah menggunakan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Akhlak Tercela kelas VIII di SMP Negeri 19 Palembang.

**b. Kegunaan Penelitian**

Hasil yang diperoleh peneliti diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Untuk memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak sekolah, guru dan calon guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam untuk membekali diri dengan kemampuan mengenali strategi pembelajaran.
2. Bagi siswa, agar mampu meningkatkan kreativitas belajar siswa.
3. Bagi penulis, diharapkan bisa menambah wawasan tentang strategi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta untuk menyelesaikan studi S1 jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang.
4. **Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka yang dimaksud disini adalah meninjau atau memeriksa daftar pustaka untuk mengetahui apakah permasalahan yang akan diteliti sudah ada mahasiswa yang meneliti atau membahasnya, berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan dan menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan belum ada yang membahasnya, serta untuk memberikan gambaran yang akan dipakai sebagai landasan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, dan berguna untuk membantu penulis dalam menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut :

Anita Yustriani dalam skripsi yang berjudul “*Penerapan Strategi Kreatif Produktif dengan Media Handout Pada Mata Pelajaran Fisika di Madrasah Aliyah Patra Mandiri Plaju Palembang”.* Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh mengenai aktivitas belajar siswa selama penerapan strategi pembelajaran kreatif produktif dengan media *handout* mengalami peningkatan setiap pertemuannya, dan hasil belajar siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran kreatif produktif dengan media *handout* berada dalam kategori baik dengan rata-rata 82,16.[[12]](#footnote-12)

Aisyah Rahayu dalam skripsi yang berjudul “*Pengaruh Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa MTs Negeri Kangkung”.* Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, terdapat pengaruh positif strategi pembelajaran kreatif produktif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Adapun kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas eksperimen lebih baik di banding kemampuan pemecahan masalah matematis kelas kontrol. Adapun presentase skor kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada kelas eksperimen sebesar 77,36 dan pada kelas kontrol sebesar 68,88.[[13]](#footnote-13)

Atik Sukmawati dalam skripsi yang berjudul “*Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Learning Tipe CIRC dalam Upaya Menumbuhkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Desa Cinta Karya Kecamatan Plakat Tinggi, Kabupaten Musi Banyuasin”.* Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, kreativitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur’an Hadits dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe CIRC mengalami peningkatan nilai rata-rata (*mean*) pada *pre-test* yaitu 58,8 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) pada *post-test* yaitu 120,33. Serta mengalami peningkatan pada sifat kreativitas siswa.[[14]](#footnote-14)

Anindita Sastavianti, Sumadi dan Heri Suwignyo dalam jurnal yang berjudul “*Peningkatan Kemampuan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII A SMPN 1 Sumberpucung Malang Tahun Ajaran 2011/2012 dengan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif*”. berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis laporan siswa pada aspek isi dan kebahasaan, siswa lebih aktif dan termotivasi untuk mengerjakan tugas pembelajaran dan siswa merasa mendapat pembelajaran yang bermanfaat.[[15]](#footnote-15)

Dari beberapa hasil penelitian yang dikemukakan di atas menjadi motivasi penulis untuk mengkaji dan mengadakan penelitian tentang penerapan Strategi Pembelajaran *Kreatif Produktif* terhadap kreativitas belajar siswapada MataPelajaran Pendidikan Agama Islam materi Akhlak Tercela Kelas VIII di SMP Negeri 19 Palembang dengan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih menitik beratkan pada kreativitas belajar siswa agar pembelajaran tersebut mampu membentuk kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

1. **Kerangka Teori**
	* + 1. **Pengertian Strategi Pembelajaran**

Strategi secara bahasa bisa diartikan sebagai siasat, kiat, trik atau cara. Sedangkan secara umum strategi ialah suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.[[16]](#footnote-16) Secara istilah strategi berarti suatu langkah-langkah, prosedur, garis besar atau haluan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.[[17]](#footnote-17)

Pembelajaran berasal dari kata belajar yang berarti adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan yang dimaksud mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.[[18]](#footnote-18) Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang ditempuh guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

* + 1. **Pengertian Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif**

Pada awalnya strategi kreatif-produktif disebut dengan strategi strata. Akan tetapi, pada perkembangan kemudian, dengan berbagai modifikasi strategi ini dapat digunakan untuk pembelajaran berbagai bidang studi. Strategi ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, baik di jenjang pendidikan dasar dan menengah, maupun pada jenjang pendidikan tinggi.[[19]](#footnote-19)

Pembelajaran kreatif produktif merupakan strategi yang dikembangkan dengan mengacu pada berbagai pendekatan pembelajaran yang diasumsikan mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Pendekatan tersebut antara lain belajar aktif dan kreatif (CBSA) yang juga dikenal dengan strategi inkuiri, strategi pembelajaran konstruktif, serta strategi pembelajaran kolaboratif dan kooperatif.[[20]](#footnote-20) Tujuan strategi pembelajaran kreatif-produktif yaitu:

1. Pemahaman terhadap suatu nilai, konsep, atau masalah tertentu.
2. Kemampuan menerapkan konsep/memecahkan masalah.
3. Kemampuan mengkreasikan sesuatu berdasarkan pemahaman tersebut.[[21]](#footnote-21)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan strategi pembelajaran kreatif produktif merupakan suatu pembelajaran dimana seorang guru menekankan keterlibatan siswa secara aktif dan kreatif baik intelektual maupun emosional melalui eksplorasi konsep yang dikaji, dengan tujuan agar siswa mampu melakukan interaksi dengan lingkungan dan pengalamannya sendiri, bertanggung jawab menyelesaikan tugas secara bersama, bekerja keras, berdedikasi tinggi, antusias serta percaya diri untuk menjadi siswa yang kreatif.

1. **Tahapan Pembelajaran Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif**

Dalam pelaksanaan pembelajaran, strategi kreatif-produktif harus dilakukan dengan tahap-tahap tertentu. Terdapat 5 tahap strategi pembelajaran kreatif-produktif, yaitu :

1. **Orientasi**

Tahap ini diawali dengan orientasi untuk menyepakati tugas dan langkah pembelajaran. Pada tahap ini, guru mengomunikasikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, hasil akhir yang dharapkan dari siswa, serta penilaian yang diterapkan. Dalam tahap ini terjadi negosiasi antara siswa dan guru tentang aspek-aspek tertentu.

1. **Eksplorasi**

Dalam tahap ini siswa melakukan eksplorasi terhadap masalah/konsep yang dikaji melalui berbagai cara, seperti membaca, melakukan observasi, wawancara, melakukan percobaan, *browsing* lewat internet dan sebagainya.

1. **Interpretasi**

Hasil eksplorasi diinterpretasikan melalui kegiatan analisis, diskusi, tanya jawab atau bahkan berupa percobaan kembali. Tahap interpretasi sangat penting dilakukan dalam kegiatan pembelajaran karena melalui tahap interpretasi siswa didorong untuk berpikir tingkat tinggi (analisis, sintesis, dan evaluasi) sehingga terbiasa dalam memecahkan masalah meninjau dari berbagai aspek.

1. **Re-kreasi**

Dalam tahap ini siswa ditugaskan untuk menghasilkan sesuatu yang mencerminkan pemahamannya terhadap konsep/topik/masalah yang dikaji menurut kreasinya masing-masing. Pada akhir pembelajaran, sebaiknya siswa dituntut untuk mampu menghasilkan sesuatu sehingga apa yang telah dipelajarinya menjadi bermakna, lebih-lebih untuk memecahkan masalah yang sering dijumpai pada kehidupan sehari-hari.

1. **Evaluasi**

Evaluasi dilakukan selama proses pembelajaran dan pada akhir pembelajaran. Selama proses pembelajaran evaluasi dilakukan dengan mengamati sikap dan kemampuan berpikir siswa. Hal-hal yang dinilai selama proses pembelajaran adalah kesungguhan mengerjakan tugas, hasil eksplorasi, kemampuan berpikir kritis dan logis dalam memberikan pandangan/argumentasi.[[22]](#footnote-22)

1. **Kekuatan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif**
2. Siswa mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
3. Siswa mampu membentuk kemampuan berpikir kritis dan kreatif.
4. Siswa mampu memahami suatu nilai, konsep atau masalah tertentu.
5. Siswa mampu menerapkan konsep/memecahkan masalah.
6. Siswa mampu mengkreasikan sesuatu berdasarkan pemahaman.[[23]](#footnote-23)
7. **Kelemahan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif**

Strategi pembelajaran kreatif dan produktif tidak terlepas dari kelemahan disamping kekuatan yang dimilikinya. Kelemahan tersebut antara lain terkait dengan kesiapan guru dan siswa untuk terlibat dalam suatu strategi pembelajaran yang memang sangat berbeda dari pembelajaran tradisional. Kendala lain adalah waktu. Strategi pembelajaran kreatif produktif memerlukan waktu yang sangat panjang dan fleksibel.[[24]](#footnote-24)

* + 1. **Kreativitas**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kata kreatif yang berarti “berdaya kreasi, berdaya cipta, mempunyai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, bersifat atau mengandung daya cipta”.[[25]](#footnote-25) Sedangkan kreativitas diartikan sebagai “daya kreasi/cipta, kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru, kekreatifan”.[[26]](#footnote-26) Hal ini berarti bahwa kreativitas seseorang tercermin pada kemampuannya dalam menciptakan dan menemukan sesuatu yang baru dan dianggap efektif dalam mencapai tujuan.

Kreativitas menurut para ahli psikologi penjelasannya masih berbeda-beda sesuai sudut pandang masing-masing. Reni Akbar menyatakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang melahirkan sesuatu yang baru atau kombinasi hal yang sudah ada sehingga terkesan baru.[[27]](#footnote-27) Sedangkan Rogers menekankan bahwa kreativitas adalah kecenderungan untuk mengaktualisasikan diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, kecenderungan untuk mengekspresikan dan mengaktifkan semua kemampuan organisme.[[28]](#footnote-28) Dapat disimpulkan kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk mendapatkan hal-hal baru yang berbeda dari sebelumnya yang dapat di amati dan di ukur dari keterampilannya dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

1. **Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian pokok yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X menjadi variabel pengaruh, yaitu strategi pembelajaran kreatif produktif dan variabel Y menjadi variabel terpengaruh, yaitu kreativitas belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Agar tergambar dengan jelas apa yang peneliti maksudkan maka variabel dalam penelitan ini adalah :

Variabel Pengaruh Variabel Terpengaruh

**Penerapan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif**

**Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

**H. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi salah persepsi terhadap judul penelitian ini, maka perlu didefinisikan hal-hal sebagai berikut:

Penerapan dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai sebuah upaya untuk menerapkan suatu pembelajaran yang aktif dan kreatif. Dalam hal ini menerapkan strategi pembelajaran kreatif produktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Akhlak Tercela kelas VIII di SMP Negeri 19 Palembang, dengan tujuan Strategi Pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa melalui kegiatan dan tindakan nyata.

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai langkah-langkah yang terencana dan bermakna luas dan mendalam serta berdampak jauh ke depan dalam menggerakkan seseorang agar dengan kemampuan dan kemauannya sendiri dapat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan belajar.[[29]](#footnote-29)

Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif merupakan strategi yang dikembangkan dengan mengacu kepada berbagai pendekatan pembelajaran yang diasumsikan mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Strategi pembelajaran kreatif produktif diasumsikan mampu memotivasi siswa dalam melaksanakan berbagai kegiatan, sehingga merasa tertantang untuk melaksanakan tugas-tugasnya secara kreatif. [[30]](#footnote-30) Strategi pembelajaran kreatif produktifmerupakan strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk kreatif, sebagai rekreasi atau pencerminan pemahamannya terhadap suatu masalah/topik yang dikaji.

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, berupa gagasan maupun karya nyata, dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada.[[31]](#footnote-31) Adapun kreativitas tersebut dapat dilihat dari evaluasi yang dilakukan guru terhadap siswa, dan evaluasi tersebut dapat ditunjukan melalui nilai dalam bentuk angka sebagaimana perolehan kreativitas yang dimiliki siswa.

Materi pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang mempunyai pokok bahasan dan sub pokok bahasan materi Pendidikan Agama Islam. yang bersumber dari Al-qur’an yang harus difahami, diyakini, dihayati dan diamalkan dalam kehidupan umat Islam yaitu Fikih, Aqidah, Akhlak, Al-Qu’ran Hadist dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran kreatif produktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa adalah bagaimana cara menerapkan strategi pembelajaran kreatif produktif dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Akhlak Tercela. Dan sejauh mana pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran kreatif produktif dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa yang ditunjukkan dengan kemampuan mengkreasikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan baik sehingga para siswa mampu mengingat pembelajaran secara lama, menjawab pertanyaan, merespon, dan menerapkan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

1. **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu fenomena atau pertanyaan penelitian yang dirumuskan setelah peneliti mengkaji suatu teori-teori. Dari gambaran diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

Hipotesis alternatif (Ha) penerapan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif berpengaruh terhadap kreativitas siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Akhlak Tercela di kelas VIII SMP Negeri 19 Palembang.

1. Hipotesis Nihil (H0)

Hipotesis nihil (H0) penerapan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif tidak berpengaruh terhadap kreativitas siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Akhlak Tercela di kelas VIII SMP Negeri 19 Palembang.

1. **Metodologi Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian untuk dapat memperoleh hasil yang optimal maka suatu penelitian ilmiah harus mendasarkan pada metode yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sehubungan dengan hal tersebut maka dalam hal ini akan dibahas hal-hal sebagai berikut :

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini ditinjau dari cara memperoleh data termasuk dalam kelompok penelitian lapangan yakni menjadikan siswa dan siswi kelas VIII di SMP Negeri 19 Palembang menjadi subjek penelitian.

1. **Metode Penelitian**

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode eksperimen. Dalam metode eksperimen, peneliti membagi objek atau subjek yang diteliti menjadi dua kelompok yaitu kelompok *treatment* yang mendapat perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan.[[32]](#footnote-32) Dalam penelitian eksperimen ini, peneliti menggunakan *pre-experimental design* dengan bentuk *one-shot case study* (peneliti melakukan perlakuan pada populasi kemudian di observasi hasilnya.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen ini mengungkapkan pengaruh antara dua variabel yang keduanya dalam situasi yang terkontrol. Rancangan penelitian eksperimen ini diambil karena peneliti berpartisipasi langsung dalam proses penelitian, mulai dari awal sampai dengan berakhirnya penelitian.

1. **Populasi dan Sampel**
	1. Populasi

Dalam penelitian, populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian.[[33]](#footnote-33) Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII semester I di SMP Negeri 19 Palembang. Banyak kelas dalam penelitian ini adalah 10 kelas dengan jumlah seluruh siswa sebanyak 355 siswa.

**Tabel 01**

**Jumlah Populasi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kelas | Jumlah |
| 1 | VIII 1 | 36 |
| 2 |  VIII 2 | 36 |
| 3 | VIII 3 | 35 |
| 4 | VIII 4 | 36 |
| 5 | VIII 5 | 34 |
| 6 | VIII 6 | 35 |
| 7 | VIII 7 | 35 |
| 8 | VIII 8 | 37 |
| 9 | VIII9 | 36 |
| 10 | VIII10 | 35 |
| Jumlah | 10 kelas | 355 siswa |

*Sumber ; dokumentasi SMP Negeri 19 Palembang*

* + 1. **Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[[34]](#footnote-34) Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *cluster random sampling.* Peneliti mengambil sampel secara acak yaitu kelas VIII2dan VIII4 di SMP Negeri 19 Palembang. Dimana kelas VIII4 sebagai kelas kontrol dan kelas VIII2 sebagai kelas Eksperimen.

**Tabel 02**

**Jumlah Sampel**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | Jumlah | Ket | Jumlah |
| Siswa | Siswi |
| 1 | VIII2 | 16 | 20 | Eksperimen | 36 |
| 2 | VIII4 | 16 | 20 | Kontrol  | 36 |

*Sumber ; dokumentasi SMP Negeri 19 Palembang*

Sampel yang diteliti oleh peneliti ada dua kelas, yaitu kelas yang pertama sebagai kelas eksperimen dan yang kedua sebagai kelas kontrol.

1. **Jenis dan Sumber Data**
2. **Jenis Data**

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokan dalam dua jenis yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dengan angka, tentang skor kreativitas belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif,jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Palembang, jumlah guru, letak geografis dan keadaan sarana prasarana. Sedangkan data kualitatif berupa gambaran umum SMP Negeri 19 Palembang, keadaan guru dan tenaga administrasinya.

1. **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini meliputi dua hal, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer yaitu data yang dihimpun langsung dari siswa dan siswi serta dari guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 19 Palembang.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh tidak secara langsung dari siswa, tetapi dari data kepala sekolah mengenai keadaan guru dan sarana prasarana di SMP Negeri 19 Palembang. Selain itu, melalui dokumen-dokumen dan catatan sekolah untuk melihat kreativitas belajar siswa di kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Peneliti melakukan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran realistis perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku manusia dan evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.[[35]](#footnote-35) Teknik ini digunakan untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana, kondisi pada pelaksanaan pembelajaran, serta untuk mengamati kegiatan selama kegiatan pembelajaran.

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan ini.[[36]](#footnote-36) Teknik ini digunakan penulis untuk mendapatkan data tentang keadaan SMP Negeri 19 Palembang dan data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

1. Teknik Angket

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas dasar pertanyaan tersebut.[[37]](#footnote-37) Teknik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran kreatif produktif terhadap kreativitas siswa.

1. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, laporan, artefak dan foto.[[38]](#footnote-38) Teknik ini digunakan untuk mengetahui data yang objektif mengenai keadaan SMP Negeri 19 Palembang, keadaan siswa, keadaan guru serta data yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti.

1. **Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.[[39]](#footnote-39) Setelah data-data dikumpulkan, selanjutnya data dianalisa secara deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara membahas, menjabarkan, menguraikan dan mencari hubungan-hubungan masalah yang telah ditelaah kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus statistik *tes “t”* untuk dua sampel sampel besar yang satu sama lain tidak mempunyai hubungan (N lebih dari dari 30).[[40]](#footnote-40)

1. Uji Statistik dengan menggunakan rumus uji “t”

$$t\_{0}= \frac{M\_{1}- M\_{2}}{SE\_{M\_{1}- M\_{2}}}$$

Langkah perhitungannya adalah:

Langkah yang perlu ditempuh dalam rangka memperoleh harga to berturut-turut adalah sebagai berikut:

Mencari Mean Variabel X (Variabel I), dengan rumus:$ $

 $M\_{1}$ = M` + i $\left(\frac{∑fx`}{N\_{1}}\right)$

Mencari Mean Variabel Y (Variabel II), dengan rumus:

$M\_{1}$ = M` + i $\frac{\left(∑fx`\right)}{(N)}$

Mencari Deviasi standar Variabel I, dengan rumus:

 $SD\_{1 }=i \sqrt{\frac{∑fx'^{2}}{N\_{1}}-\left(\frac{∑fx'}{N\_{1}}\right)^{2}}$

Mencari Deviasi standar Variabel II, dengan rumus:

 $SD\_{2 }=i \sqrt{\frac{∑fx'^{2}}{N\_{2}}-\left(\frac{∑fx'}{N\_{2}}\right)^{2}}$

Mencari *Standar Error* Mean Variabel II, dengan rumus:

$SE\_{M\_{2}}$ = i $\frac{SD\_{2}}{\sqrt{N-1}}$

Mencari *Standar Error* Mean Variabel II, dengan rumus:

 $SE\_{M\_{2}}$ = i $\frac{SD\_{2}}{\sqrt{N\_{2}-1}}$

Mencari *Standar Error* Perbedaan Mean Variabel I dan Mean Variabel II dengan rumus:

 $SE\_{M\_{1}- M\_{1}}$ = $\sqrt{SE\_{M\_{1}}^{2} +SE\_{M\_{2}}^{2}}$

Mencari to dengan rumus:

 $t\_{0}= \frac{M\_{1}- M\_{2}}{SE\_{M\_{1}- M\_{2}}}$

1. **Sistematika Penelitian**

Dalam penulisan skripsi ini dilakukan kajian-kajian dengan sistematika sebagai berikut :

**Bab I** **PENDAHULUAN,** berisikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, definisi operasional, kerangka teori, hipotesis, metodologi penelitian dan sistematika penelitian.

**Bab II** **LANDASAN TEORI,** yang menguraikan tentang hakikat strategi pembelajaran kreatif produktif yang terdiri dari pengertian, tujuan, karakteristik, kekuatan, kelemahan serta tahap-tahap strategi pembelajaran kreatif produktif. Hakikat pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari pengertian, tujuan, fungsi dan objek pembahasan. Selain itu juga akan diuraikan kreativitas, faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas serta ciri-ciri anak kreatif.

**Bab III** **KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN,** yang membahas sejarah berdirinya sekolah, identitas sekolah, visi misi dan tujuan, keadaan kepala sekolah dan wakilnya, guru, pegawai dan siswa, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana, fasilitas sekolah, kegiatan siswa serta prestasi siswa di SMP Negeri 19 Palembang.

**Bab IV** **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN,** merupakan analisis tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Akhlak Tercela di SMP Negeri 19 Palembang.

**Bab V** **PENUTUP,** dalam hal ini berisi kesimpulan dan saran-saran.

1. Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta : Bening, 2010), hlm. 17 [↑](#footnote-ref-1)
2. Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahnya,* (Surabaya : Halim Publishing & Distributing, 2013), hlm. 543 [↑](#footnote-ref-2)
3. Oemar, Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), hlm. 31 [↑](#footnote-ref-3)
4. Etin Solihatin, *Strategi Pembelajaran PPKN*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 12 [↑](#footnote-ref-4)
5. Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran,* (Jakarta : Prenada Media Group, 2010), hlm. 186-187 [↑](#footnote-ref-5)
6. Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hlm. 139 [↑](#footnote-ref-6)
7. B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarts : Rineka Cipta, 2009), hlm. 125 [↑](#footnote-ref-7)
8. Made Wena, *Op.Cit.*, hlm. 139-140 [↑](#footnote-ref-8)
9. Kementrian Agama Republik Indonesia, *Op.Cit*., hlm. 269 [↑](#footnote-ref-9)
10. *Ibid*., hlm. 250 [↑](#footnote-ref-10)
11. Utami Munandar, *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hlm. 31-32 [↑](#footnote-ref-11)
12. Anita Yustriani, *Penerapan Strategi Kreatif Produktif dengan Media Handout Pada Mata Pelajaran Fisika di Madrasah Aliyah Patra Mandiri Plaju Palembang,* Skripsi(Palembang : Universitas PGRI Palembang, 2013), hlm. 43 [↑](#footnote-ref-12)
13. Aisyah Rahayu, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa MTs Negeri Kangkung,* Skripsi (Palembang : Universitas PGRI Palembang, 2012), hlm. 47 [↑](#footnote-ref-13)
14. Atik Sukmawati, *Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Learning Tipe CIRC dalam Upaya Menumbuhkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Desa Cinta Karya Kecamatan Plakat Tinggi, Kabupaten Musi Banyuasin,* Skripsi, (Palembang : IAIN Raden Fatah Palembang, 2013), hlm. 100 [↑](#footnote-ref-14)
15. Anindita Sastavianti, dkk., *Peningkatan Kemampuan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII A SMPN 1 Sumberpucung Malang Tahun Ajaran 2011/2012 dengan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif,* Jurnal (Malang : Universitas Negeri Malang, 2012), hlm. 9 [↑](#footnote-ref-15)
16. Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami,* (Bandung : Refika Aditama, 2007), hlm. 3 [↑](#footnote-ref-16)
17. Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 75-76 [↑](#footnote-ref-17)
18. Suwardi, *Manajemen Pembelajaran Menciptakan Guru Kreatif dan Berkompetensif,* (Jawa Tengah : STAIN Salatiga Press, 2007), hlm. 30 [↑](#footnote-ref-18)
19. B. Suryosubroto, *Op.Cit.,*  hlm. 127 [↑](#footnote-ref-19)
20. Made Wena, *Op.Cit*., hlm. 139-140 [↑](#footnote-ref-20)
21. B. Suryosubroto, *Op.cit*., hlm. 127 [↑](#footnote-ref-21)
22. Made Wena, *Op.Cit*., hlm. 140-142 [↑](#footnote-ref-22)
23. Adzjio, 2012, *Model Pembelajaran Kreatif Produktif, (Online)* [http://adzjiodoem.blogspot. com/2013/12/model-pembelajaran-kretif-produktif.html](http://adzjiodoem.blogspot.com/2013/12/model-pembelajaran-kretif-produktif.html), 29 April 2015, hlm. 3 [↑](#footnote-ref-23)
24. Etin Solihatin, *Op.Cit*., hlm. 167 [↑](#footnote-ref-24)
25. Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Media Pustaka Phoenix, 2009), hlm. 495 [↑](#footnote-ref-25)
26. *Ibid*., hlm. 496 [↑](#footnote-ref-26)
27. Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.,* hlm. 373 [↑](#footnote-ref-27)
28. Utami Munandar, *Op.Cit*., hlm. 18 [↑](#footnote-ref-28)
29. Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. (Jakarta : Kencana, 2009), hlm. 209 [↑](#footnote-ref-29)
30. Etin Solihatin, *Op.Cit.,* hlm. 161 [↑](#footnote-ref-30)
31. B. Suryosubroto, *Op.Cit.,* hlm. 191 [↑](#footnote-ref-31)
32. *Ibid*., hlm. 42 [↑](#footnote-ref-32)
33. Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 147 [↑](#footnote-ref-33)
34. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 118 [↑](#footnote-ref-34)
35. Juliansyah Noor, *Op.Cit*., hlm. 140 [↑](#footnote-ref-35)
36. *Ibid*,, hlm. 138 [↑](#footnote-ref-36)
37. *Ibid*., hlm. 139 [↑](#footnote-ref-37)
38. *Ibid*., hlm. 141 [↑](#footnote-ref-38)
39. *Ibid*., hlm. 163 [↑](#footnote-ref-39)
40. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 324-326 [↑](#footnote-ref-40)